

PENYULUHAN SAMPAH BASAH DAN SAMPAH KERING DI DESA BULANGAN

Amherstia Pasca Rina, Dharma Putra P, Agus Zainal F.
Psikologi, Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No.45, (031) 5931800

Abstrak

Produksi sampah setiap hari semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah produk dan pola konsumsi masyarakat. Hal yang harus dilakukan untuk mengatasi peningkatan volume sampah tersebut adalah dengan cara: mengurangi volume sampah dari sumbernya melalui pemberdayaan masyarakat. Permasalahan dalam partisipasi masyarakat mengenai pengelolaan sampah adalah apa saja bentuk regulasi yang terkait dengan pengelolaan sampah di Desa Bulangan, bagaimanakah bentuk mekanisme partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dan faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Penelitian tentang pengelolaan sampah berbasis partisipasi masyarakat di Desa Bulangan bertujuan untuk: (1) memperoleh gambaran proses perencanaan dan pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat, (2) menginventarisir tantangan dan peluang dalam pengelolaan sampah rumah tangga, (3) mengajukan usulan pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dengan menggunakan analisis sosio yuridis. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, salah satu bentuk peran serta masyarakat dalam upaya perbaikan lingkungan yaitu dengan memberikan sumbangan tenaga berupa kerja bakti. Selain itu, mereka juga mengadakan pertemuan warga yang dilakukan satu kali dalam sebulan, yang dihadiri oleh sebagian warga untuk tingkat RW dan seluruh warga untuk tingkat RT. Dalam hal ini tingkat RT cenderung berbentuk partisipasi langsung sedangkan tingkat RW berbentuk partisipasi tak langsung. Warga melakukan kegiatan tersebut tanpa merasa terpaksa sama sekali. Tingkat peran serta masyarakat yang terjadi di Kelurahan Jomblang menurut kategori Arnstein dapat digolongkan pada tingkat Informing atau Pemberian Informasi. Bentuk peran serta masyarakat ini dipengaruhi oleh lamanya tinggal. karena semakin banyak warga yang dikenal maka semakin kuat ikatan psikologis dengan lingkungannya.

Pendahuluan

Latar Belakang

Pertambahan jumlah penduduk, perubahan pola konsumsi, dan gaya hidup masyarakat telah meningkatkan jumlah timbulan sampah, jenis, dan keberagaman karakteristik sampah. Meningkatnya daya beli masyarakat terhadap berbagai jenis bahan pokok dan hasil teknologi serta meningkatnya usaha atau kegiatan penunjang pertumbuhan ekonomi suatu daerah juga memberikan kontribusi yang besar terhadap kuantitas dan kualitas sampah yang dihasilkan. Meningkatnya volume timbulan sampah memerlukan pengelolaan. Pengelolaan sampah yang tidak mempergunakan metode dan teknik pengelolaan sampah yang ramah lingkungan selain akan dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan juga akan sangat mengganggu kelestarian fungsi lingkungan baik lingkungan pemukiman, hutan, persawahan, sungai dan lautan.

Berdasarkan Undang-Undang No. 18 Tahun 2008, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Pengelolaan sampah dimaksudkan adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Berdasarkan sifat fisik dan kimianya sampah dapat digolongkan menjadi: 1) sampah ada yang mudah membusuk terdiri atas sampah organik seperti sisa sayuran, sisa daging, daun dan lain-lain; 2) sampah yang tidak mudah membusuk seperti plastik, kertas, karet, logam, sisa bahan bangunan dan lain-lain; 3) sampah yang berupa debu/abu; dan 4) sampah yang berbahaya (B3) bagi kesehatan, seperti sampah berasal dari industri dan rumah sakit yang mengandung zat-zat kimia dan agen penyakit yang berbahaya.

Tujuan dari diadakannya kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang sampah kering dan sampah basah dan menyadarkan masyarakat bahwa sampah yang ada disekitar kita bisa dijadikan sebuah keterampilan yang membawa keuntungan. Seperti

vas bunga dari botol mineral, baju dari plastic dan Koran dan lain sebagainya

Luaran yang dihasilkan adalah berupa materi tentang sampah kering dan sampah basah antara masyarakat, karang taruna dan murid SD, MI, MTS. Serta dokumentasi kegiatan yaitu segala kejadian yang berlangsung selama kegiatan akan rekam dalam bentuk foto.



Gambar 1 Peta Desa Bulangan

METODE PENELITIAN

Perencanaan

Sebelum program ini dilaksanakan maka dilakukan terlebih dahulu sebuah perencanaan berupa:

a. Peninjauan lokasi

Peninjauan lokasi yaitu untuk mencari dan menggali masalah kurangnya pemahaman tentang sampah kering dan sampah basah. Mencari aspek penunjang dan kerjasama dengan divisi Teknologi tepat guna dan divisi Kewirausahaan.

b. Diskusi dengan Karang Taruna Desa Bulangan

Diskusi dengan Karang Taruana mengenai penyuluhan sampah kering dan sampah basah yang akan kami buat di balai desa bulangan.

c. **Persiapan Pelaksanaan**

Persiapan seperti memanfaatkan sampah disekitar kita menjadi barang daur ulang yang bermanfaat.

Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan ini dibagi beberapa tahapan pelaksanaan berupa:

a. **Materi tentang Sampah basah dan sampah kering**

Pembuatan materi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang sampah kering dan sampah basah. Dan menyadarkan masyarakat bahwa sampah memiliki dampak yang cukup besar terhadap lingkungan.

b. **Pembuatan Vas Bunga**

Memberikan contoh kepada masyarakat cara pemanfaatan sampah disekitar kita untuk dijadikan keterampilan.

c. **Kerjasama dan Publikasi**

Sebagai bentuk perjuangan agar masyarakat tetap sadar akan bahaya, manfaat terhadap sampah basah dan sampah kering berjalan setelah pelaksanaan program KKN selesai dan laporan serta publikasi terhadap masyarakat luas tentang penyuluhan sampah basah dan sampah kering.

1. Hasil dan Pembahasan

Hasil yang telah dicapai dari program ini adalah melakukan penyuluhan sampah basah dan sampah kering di SD BULANGAN dan MI MIFTAHUL ULUM BULANGAN. Penyampaian materi kepada anak-anak SDN mengenai cara memilih sampah basah dan sampah kering. Dengan diadakan pembekalan ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap sampah sehingga akan memberikan dampak yang baik di lingkungan.

Pada proses pengajaran ini dibutuhkan pemateri yang handal dalam bidangnya untuk sosialisasikan penyuluhan ini. Supaya pendengar bisa memahami materi tersebut. Dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari



Gambar 2 Penyuluhan sampah basah dan sampah kering

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan KKN penyuluhan sampah basah dan sampah kering ini maka dapat disimpulkan, bahwa dengan adanya kepedulian dari mahasiswa terhadap lingkungan disekitar desa bulangan, pembelajaran dapat meningkatkan pengetahuan tentang smpah di desa bulangan Program penyuluhan sampah berhasil dijalankan yang dapat dilihat dari tingginya partisipasi mahasiswa dan masyarakat.

Pengadaan penyuluhan sampah merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN yang mana kegiatannya adalah berupa penyediaan tong sampah basah dan kering.

Dengan diberlakukannya UU No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah maka diperlukan model pengelolaan sampah yang baik dan tepat untuk dikembangkan di perkotaan dan perdesaan sehingga kualitas kesehatan, kualitas lingkungan dapat ditingkatkan serta sampah dapat menjadi sumberdaya yang dapat dimanfaatkan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Model hendaknya melibatkan berbagai komponen pemangku kepentingan dan memperhatikan karakteristik sampah,

karakteristik perkotaan atau perdesaan serta keberadaan sosial-budaya masyarakat setempat.

Rencana tahapan selanjutnya pemberian tong sampah disetiap lingkungan di desa bulangan karena keseluruhan tahapan telah selesai. Setelah program ini selesai kami juga memantau keberlangsungan serta pengadaa tong sampah. Sehingga dapat bermanfaat lebih.

Refrensi

Laporan Kegiatan Penyuluhan Pola Hidup Sehat, Pengabdian 2019